

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tuturan yang digunakan oleh remaja di daerah Keteguhan Teluk Betung Barat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Desain penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia karena pada dasarnya metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bodgan dan Tailor dalam Prastowo, 2011:22). Suharsimi Arikunto, (2003:301) dalam Prastowo (2011:187), menegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena korpus data yang digunakan berupa teks lisan yaitu konversasi linguistik. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide

pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena. Penelitian lapangan membutuhkan catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuat kode dan dianalisis dalam berbagai cara (Moelong, 2010: 26).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan dan catatan lapangan. Peneliti mengadakan pengamatan (observasi), pencatatan data, dan penganalisisan data dan berbagai hal yang terjadi di lapangan secara objektif dan apa adanya. Data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Metode penelitian deskriptif kualitatif diharapkan dapat mendeskripsikan berbagai macam tuturan yang tidak santun yang digunakan oleh remaja pada saat berkomunikasi.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah remaja yang bertempat tinggal di desa Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Barat yang berusia antara 14 sampai dengan 16 tahun baik yang masih bersekolah maupun yang telah putus sekolah yang berjumlah sepuluh orang yang terbagi atas tujuh orang perempuan (Mita, Dilla, Indah, Tata, Nanda, Rika, Ayu) dan tiga orang laki-laki (Uus, Febri, Randi). Mita, Tata, Ayu, Indah, Rika, Uus, dan Randi tinggal di Rt 002 Rw 002 sedangkan Dilla, Nanda, Febri, tinggal di Rt 005. Mereka sering berkumpul di warung rumah Indah. Dilla, Nanda, Uus, dan Indah berumur 14 tahun. Ayu, Tata, Rika, Mita, dan Febri berumur 15 tahun. Sedangkan Randi berumur 16 tahun. Mereka duduk di bangku kelas 3 SMP kecuali Randi, Randi putus sekolah ketika duduk di bangku kelas 3 SMP pada tahun 2012 dan memilih untuk bekerja. Dia

putus sekolah bukan karna tidak memiliki biaya, namun karena memang tidak ingin bersekolah lagi. Randi seharusnya sekarang duduk di kelas 1 SMA jika ia bersekolah, umur Randi kurang lebih 16 tahun. Mita, Tata, Ayu, dan Indah bersekolah di sekolah yang sama dan satu kelas, sehingga mereka terlihat lebih dekat daripada dengan yang lainnya.

Data pada penelitian ini berupa tuturan yang tidak santun (penyimpangan prinsip sopan santun) yang dituturkan oleh subjek penelitian ketika mereka berkomunikasi. Data diperoleh dari tuturan yang dihasilkan oleh subjek penelitian dalam percakapan sehari-hari dengan mitra tuturnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa teknik simak bebas libat cakap, di mana peneliti tidak terlibat dalam percakapan (hanya menyimak saja). Teknik ini dikombinasikan dengan teknik catatan lapangan, teknik ini digunakan untuk mencatat tuturan yang tidak santun dari subjek penelitian. Catatan tersebut berupa catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif berupa catatan tentang semua percakapan yang mengandung tuturan ketidaksantunan serta konteks yang melatarinya, dan catatan reflektif adalah interpretasi/penafsiran peneliti terhadap tuturan tersebut. Cara ini dilakukan ketika mengamati dari jarak yang tidak terlalu dekat. Ketika subjek penelitian bercakap-cakap, peneliti mencatat percakapan tersebut dan tidak ada jadwal khusus untuk melakukan pengumpulan data.

3.4 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Data yang didapat langsung dianalisis dengan menggunakan catatan deskriptif dan reflektif.
2. Mengklasifikasikan data ke dalam tuturan ketidaksantunan berdasarkan prinsip kesantunan Leech.
3. Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi data, dilakukan kegiatan penarikan simpulan sementara.
4. Memeriksa/mengecek kembali data yang ada.
5. Menarik simpulan akhir.
6. Mendeskripsikan implikasi ketidaksantunan berbahasa remaja di daerah Teluk Betung Barat Bandar Lampung terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.